ARTIKEL

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERCERITA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA RADIO PUTAR PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA TAPAN KEDUNGWARU TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2017/2018



OLEH:

ASTRID NUNGKAT NPM: 14.1.01.11.0119

Dibimbing oleh:

- 1. DEMA YULIANTO, M.Psi.
- 2. EPRITHA KURNIAWATI, M.Pd.



SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : ASTRID NUNGKAT

NPM : 14.1.01.11.0119

Telepon HP : 087764235867

Alamat Surel (email) : <u>astridnungkat@gmail.com</u>

Judul Artikel : Meningkatkan Kemampuan Bercerita dengan

Menggunakan Media Radio Putar pada Anak

Kelompok B TK Dharma Wanita Tapan

Kedungwaru Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018.

Fakultas – Program Studi : FKIP – Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Nama perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri

Alamat Perguruan Tinggi : Jalan K.H. Achmad Dahlan No. 76 Mojoroto, Kediri,

Jawa Timur

Dengan ini menyatakan bahwa:

- a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme.
- b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dn diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 02 Juli 2018	
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,	
DEMA YULIANTO, M.Psi. NIDN. 0710078203	EPRITHA KURNIAWATI, M.Pd. NIDN. 0711029001	ASTRID NUNGKAT NPM: 14.1.01.11.0119	



MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERCERITA MENGGUNAKAN MEDIA RADIO PUTAR PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANTA TAPAN KEDUNGWARU TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2017/2018

ASTRID NUNGKAT

NPM: 14.1.01.11.0119

FKIP – PG-PAUD

astridnungkat@gmail.com

Dema Yulianto, M.Psi., Epritha Kurniawati, M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Berdasarkan hasil pengamatan, khususnya pada kelompok B TK Dharma Wanita Tapan Kedungwaru Tulungagung tahun ajaran 2017/2018 mengalami kesulitan dalam hal ketuntasan pada kemampuan Bercerita. Hal ini dikarenakan anak hanya diam saat diminta guru menceritakan gambar, proses pembelajaran yang dilakukan guru kurang menarik bagi anak, kurangnya variasi pengguaan media pada pembelajaran, media pembelajaran yang digunakan belum dapat menarik perhatian anak.

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk tetang kemampuan bercerita anak sebelum dilakukan tindakan, melakukan tindakan berupa penerapan media radio putar dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan bercerita, mengumpulkan data tentang kemampuan bercerita anak sesudah dilakukan tindakan, dan mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan bercerita antara waktu sebelum dan sesudah dilakukan tindakan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Instrumen penelitian ini adalah Rencana Program Pembelajaran Mingguan (RPPM), Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH), lembar penilaian unjuk kerja anak dan lembar observasi guru. Subjek penelitian ini adalah anak didik kelompok B di TK Dharma Wanita Tapan Kedungwaru Tulungagung Tahun ajaran 2017/2018 berjumlah 18 anak.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pembelajaran menggunakan media Radio Putar terbukti dapat meningkatkan kemampuan bercerita pada anak kelompok B di TK Dharma Wanita Tapan Kedungwaru Tulungagung Tahun ajaran 2017/2018. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian pada Pra tindakan ketuntasan belajar anak 33%, meningkat pada siklus I taraf ketuntasan belajar anak didik mencapai 56%, meningkat pada siklus II menjadi 67%, dan pada siklus III taraf ketuntasan belajar anak didik mencapai 94%.

Kata Kunci: Kemampuan bercerita, media radio putar



I. Latar Belakang

Salah satu kemampuan bahasa yang dikembangkan pada anak usia dini adalah kemampuan bercerita. Bercerita adalah proses bermain dengan imajinasi. Bahasa anak adalah bahasa dipakai oleh yang anak untuk menyampaikan keinginan, pikiran, permintaan, harapan, dan lain-lain untuk kepentingan pribadinya (Kemendikbud, 2015:87). Pada umumnya pemakaian bahasa dalam kehidupannya untuk memenuhi kepentingan individu anak itu sendiri. Peranan bahasa anak sangat penting bagi kehidupannya. Bahasa pada anak dapat digunakan untuk sarana berpikir, sarana mendengarkan, sarana berbicara dan sarana anak memasuki sekolah.

Kegiatan pengembangan kemampuan bahasa khususnya kemampuan bercerita di TK Dharma Wanita Tapan Kedungwaru Tulungagung Tahun Ajaran 2017 / 2018 masih mengalami kendala yaitu sebagian besar anak didik belum mampu bercerita dengan benar. Hal ini diketahui berdasarkan proses evaluasi pada akhir kegiatan. Dalam menceritakan gambar, seringkali anak didik di sana masih malu untuk menyampaikan pendapatnya tentang gambar yang dilihatnya. Sehingga anakanak lebih banyak diam; Proses pembelajaran dilakukan guru yang kurang menarik bagi anak dan kurang mendapatkan respon dari anak didik. Dalam proses pembelajaran bercerita di TK Dharma Wanita Tapan Kedungwaru menyebutkan Tulungagung, guru gambar di LKA (lembar kegiatan anak), dan anak diminta menceritakan gambar dan membuat cek list pada gambar. Hal menggambarkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan guru kurang menarik bagi anak dan kurang mendapat respon dari anak didik.

Bedasarkan pengamatan yang dilakukan pada TK Dharma Wanita Tapan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung khususnya pada aspek bahasa yakni bercerita. Berdasarkan hasil pengamatan, khususnya pada kelompok B yaitu kelompok usia 5-6 tahun mengalami kesulitan dalam hal ketuntasan pada indikator kemampuan bercerita. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan diperoleh data bahwa dari 18 anak, hanya 5 anak atau 28% anak yang mendapatkan bintang tiga (★★★), dan anak atau 50% anak mendapatkan bintang dua (★★) serta 4 anak atau 23% anak mendapatkan bintang satu (★).



Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa rendahnya kemampuan bahasa anak didik dalam menceritakan gambar, disebabkan karena kurang tertarik terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh Berdasarkan guru. masalah tersebut. penulis merasa perlu melakukan perbaikan suatu usaha kegiatan pembelajaran terhadap bercerita, khususnya memanfaatkan media belajar yang lebih menyenangkan bagi anak didik. Dalam penelitian ini, penulis akan memilih media radio putar.

Mengoptimalkan kemampuan media bercerita anak memerlukan pembelajaran yang sesuai. Peranan alat atau media untuk bercerita dapat mengembangkan imajinasi anak terhadap isi cerita, menghubungkan sebab akibat, sehingga anak dapat menyimpulkan isi cerita tersebut berdasarkan kemampuan daya nalar ataupun daya pikir anak.

Salah satu media yang digunakan untuk meningkatkan kemmapuan bercerita anak adalah media "Radio Putar". Media ini terbuat dari kardus bekas yang dibungkus dengan kain flanel, dibuat menyerupai bentuk radio dan beberapa gambar ditempelkan pada radio. Anak-anak akan mengambil satu

gambar dan menceritakan gambar yang diambil, sedangkan guru bertugas memfasilitasi pembelajaran dan membimbing anak-anak agar mau bercerita.

Berdasarkan hal diatas, maka kami akan meneliti tentang Meningkatkan kemampuan bercerita melalui media Radio Putar pada anak kelompok B di TK Dharma Wanita Tapan Kedungwaru Tulungagung Tahun Pelajaran 2017/2018.

II. METODE PENELITIAN

Subyek penelitian ini adalah anak pada kelompok B TK Dharma Wanita Tapan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan jumlah 18 anak terdiri dari 8 anak perempuan dan 10 anak lakilaki. Sekolah ini terletak di Desa Tapan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Pemilihan TK Dharma Wanita Tapan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2017/2018 sebagai tempat untuk penelitian dengan memperhatikan alasan karena sebagian besar kemampuan anak dalam pengembangan bercerita masih rendah.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas, adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di



dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar anak akan meningkat. Model siklus yang digunakan dalam penelitian ini adalah model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggard.

Dalam penelitian tindakan kelas yang menjadi salah satu karakteristiknya adalah penelitian dilakukan secara bersiklus. Setiap siklus terdiri dari pelaksanaan tindakan, perencanaan, observasi dan refleksi. Hasil refleksi digunakan sebagai dasar untuk perbaikan, proses dan hasil pembelajaran pada siklus berikutnya. Pada penelitian ini, penulis berkolaborasi dengan rekan sejawat penulis di kelompok B TK Dharma Wanita Tapan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung Pelajaran 2017/2018 Tahun bernama Naning, S.Pd.

III.HASIL PENELITIAN DAN KESIMPULAN

A. Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kemampuan bercerita melalui media radio putar mulai dari pra tindakan, siklus I, siklus II maupun siklus III menunjukkan adanya suatu peningkatan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

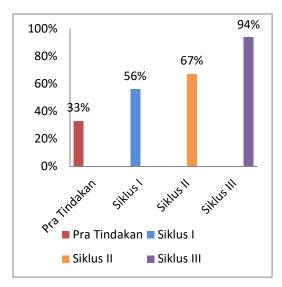
Tabel 4.1 Hasil Prosentase Ketuntasan Belajar Mulai Dari Pra Tindakan Sampai Siklus III

No	Hasil	Pra	Siklus	Siklus	Siklus
	Penilaian	Tindakan	I	II	III
1	Belum	67%	44%	33%	6%
	Tuntas				
2	Tuntas	33%	56%	67%	94%
Jum	lah	100%	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa ketuntasan belajar anak mulai dari pra tindakan sampai siklus III terus meningkat. Pada pra tidakan jumlah anak yang tuntas belajar sebanyak 33% yang tidak tuntas belajar 67%, pada siklus I jumlah anak yang tuntas belajar sebanyak 56% yang tidak tuntas belajar 44%. Anak yang sudah tuntas tersebut dikarenakan sebelum menggunakan media radio putar, mereka memperhatikan penjelasan dari guru. Pada siklus II jumlah anak yang tuntas belajar sebanyak 67% yang tidak tuntas belajar 33%. Anak yang belum tuntas tersebut dikarenakan kurang tepatnya anak bercerita pada media radio putar. Pada siklus III jumlah anak yang tuntas belajar sebanyak 94% yang tidak tuntas belajar 6%.



Selanjutnya, grafik perbandingan persentase ketuntasan anak pada pra tindakan sampai siklus III dapat dilihat pada gambar 4.4.



Gambar 4.4 Grafik perbandingan Persentase Peningkatan Kemampuan Bercerita Anak Pada Pra Tindakan Sampai Dengan Siklus III

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa pra tindakan hingga siklus III ketuntasan belajar anak mengalami peningkatan hingga sampai pada persentase ketuntasan 94%. Hal ini berarti Ketuntasan belajar anak sudah terlewati standar minimal yang ditentu sehingga siklus III dianggap sudah berhasil.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar anak didik, mulai dari pra tindakan sampai siklus III, dengan prosentase ketuntasan belajar mencapai 94%. . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media radio putar dapat meningkatkan kemampuan bercerita pada anak kelompok B di TK Dharma Wanita Tapan Kedungwaru Tulungagung Tahun Pelajaran 2017/2018. Sehingga hipotesis penelitian dalam penelitian ini dapat diterima.

Menurut Beaty (2013: 273), yang menyatakan bahwa anak-anak belajar dengan benda-benda, orang, dan ide. Anak-anak bermain dengan mainan, pakaian mereka, tangan dan kaki mereka, suara, kata, dan orang lain. Anak menggunakan indera perasa, peraba, pendengar, penglihatan, dan penciuman mereka dengan apapun yang mereka pegang. Radio putar merupakan sebuah benda yang dapat digunakan sebagai media untuk belajar, sehingga media radio putar dapat digunakan meningkatkan untuk kemampuan bercerita anak.

B. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa: "Media radio putar dapat meningkatkan kemampuan bercerita pada anak kelompok B di TK Dharma Wanita Tapan Kedungwaru Tulungagung Tahun pelajaran 2017/2018".



DAFTAR PUSTAKA

- Kemendikbud. 2015. *Materi Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru TK*.
 Jakarta: Kemendikbud BPSMD
 PMP.
- Nugroho. 2012. *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Sa'dun. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumantri. 2005. *Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Tedja Saputra. 2001. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Buana Ilmu Populer.